UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mushalla Ukhuwatun

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan

Mushalla Ukhuwatun adalah salah satu mushalla yang terletak di area lingkungan Perumahan Putri Tujuh Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang dikenal masyarakat. Mengenai asal usul Sejarah berdirinya, Mushalla tersebut dicetus oleh Alim ulama dan Tokoh Agama setempat diantaranya yang sangat berperan yakni Bapak kiyai Izhar Razak, Beliau lah yang mencetus mendirikan Mushalla tersebut mengingat dan menimbang dengan kondisi masyarakat yang memerlukan tempat ibadah serta adanya fasilitas tanah kosong yang menunjang. Sehingga tahun 1998 berdirilah Mushalla yang masih sederhana dengan nama yang dibuat oleh Kiyai Izhar Razak dengan nama Mushalla Ukhuwatun.

Selanjutnya pada tahun 1999 mushalla ini sudah diakui oleh kementrian agama provinsi Riau khususnya wilayah kota Pekanbaru yang mana mushalla ukhuwatun masuk kedalam daftar mushalla yang ada dikota pekanbaru bertempat di lingkungan perumahan Putri Tujuh Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota pekanbaru.

Pada masa itu pengurus Mushalla langsung diurus oleh kepengurusan Kiyai Izhar Razak, dan Beliau juga menjadi Imam skaligus Tokoh Agama. Banyak Kegiatan Kemasyarakatan dalam hal Agama yang

di promotori Kiyai Izhar Razak bahkan beliaulah yang mencetus adanya kegiatan penerimaan Zakat Infaq serta Wakaf bagi Jamaah yang ingin berkontribusi. Dalam perjalanan Mushalla semakin berkembang dan mengalami kemajuan dari segi pembangunan dan keadaan agamis masyarkat saemakin kuat dengan berdirinya Mushalla tersebut ditengah tengah Masyarakat.

2. Geografis dan Monografis.

Secara geografis Mushalla Ukhuwatun dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi :

a. Keadaan Mushalla :

- Ukuran Tanah : 32 X 30 m^2
- Ukuran bangunan fisik : 15 X 15 m^2
- Ukuran tempat Wudhu : 5 X 5 m^2

b. Topologi [15]:

- Mushalla Ukhuwatun lokasinya tidak dataran rendah.
- Mushalla Ukhuwatun lokasinya tidak berbuki bukit.
- Mushalla tidak berada di dataran tinggi atau pegunungan.
- Mushalla Ukhuwatun lokasinya tidak di tepi pantai atau pesisir.
- Mushalla Ukhuwatun berada ditengah-tengah Perumahan
- Mushala Ukhuwatun lokasinya dekat dengan Akses Jalan raya
- Mushalla dapat dijangkau dalam waktu 5-10 menit dari Rumah

[15] *Ibid.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fasilitas dan sarana prasarana

Pada dasarnya Musahalla dijadikan tempat beribadah Masayarkat yang deilengkapi dengan berbagsai kebutuhan Masyarakat dan jamaah sebagai penunjang kebutuhan ibadah maka ada beberapa fasilitas yang disediakan diantaranya;

1. Tempat Berwudhu / Toilet : 2 Buah (laki-laki/perempuan)
2. Tempat Parkir : 1 Buah (Depan Mushallah)
3. Pustaka Mini : 1 Buah
4. Gudang/perlengkapan Jenazah : 1 Buah
5. Keranda/Mobil Jenazah : 1 Buah

Disamping itu, Mushalla ini juga memiliki beberapa lembaga yang memfasilitasi kegiatan ummat dan mempermudah jamaah dalam berkontribusi dalam penyelenggaran kegiatan ibadah dan Kemaslahatan Ummat, Diantaranya: Adanya Badan Amil Zakat / Wakaf, Adanya Majelis Ta'lim, Adanya Panitia Penyelenggara Qurban, Adanya Panitia Penyantunan Anak Yatim, dan Adanya team relawan pengurus Jenazah.

Tabel 2.1
Ta'mir Mushalla

No	Ta'mir	Jumlah
1	Badan Amil Zakat / Wakaf	5 Orang
2	Majelis Ta'lim	60 Orang
3	Panitia Qurban	10 Orang
4	Panitia Penyantunan Anak Yatim	5 Orang
Jumlah		**80 Orang**

*****_Sumber: Profil Mshalla Ukhuwatun Tahun 2001 - (Sekarang)._

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Badan Amail Zakat terdiri dari 5 Orang pengurus, sedangakan terdapat 60 Orang Jamaah Majelis Ta'lim, 10 Orang pengurus Panitia Qurban, serta 5 Orang Panitia Penyantunan Anak Yatim. Sehingga data tersebut dapat menunjukkan bahwa Mushalla Ukhuwatun sudah berkembang dan mengalami kemajuan.

4. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat

pada umumnya masyarakat disekitar lingkungan Mushalla Ukhuwatun berada dalam kehidupan yang mejemuk terdiri dari berbagai suku diantaranya; Suku Minang, Suku Ocu, Suku Jawa, Suku Batak, dan lain sebagainya. Keberadaan Mushallah sehingga lebih meningkatkan keadaan nilai-nilai sosial yang terjadi dimasayarakat. Karena masyarakat sekitar lebih mempriroitaskan menjunjung tinggi nilai rukun bermasyarakat yang pada akhirnya dapat terwujudnya masyarakat yang toyybatun warobbun ghofur.

Sedangkan dapat ditilik dari segi nilai keadaan kodisi ekonomi Masyaraat dilingkungan Mushalla Ukhuwatun dapat dipersentasekan dalam kisaran 50% adalah masayarakat menengah keatas yang berprofesi sebagai pegawai Nengeri dan Pegawai swasta sedangkan dan 49% menengah kebawah.yang berprofesi sebagai Pedagang Usaha Kecil dan Buruh. Dan 1% dapat dikategorikan pengangguran. Dapat diinformasikan juga bahwa rata-rata masyarakat setempat mayoritas adalah kalangan masyarakat yang berpendidikan menengah atas hingga jenjang perguruan tinggi sehingga dapat berimbas pada nilai ekonominya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Struktur Kepengurusan Mushalla Ukhuwatun

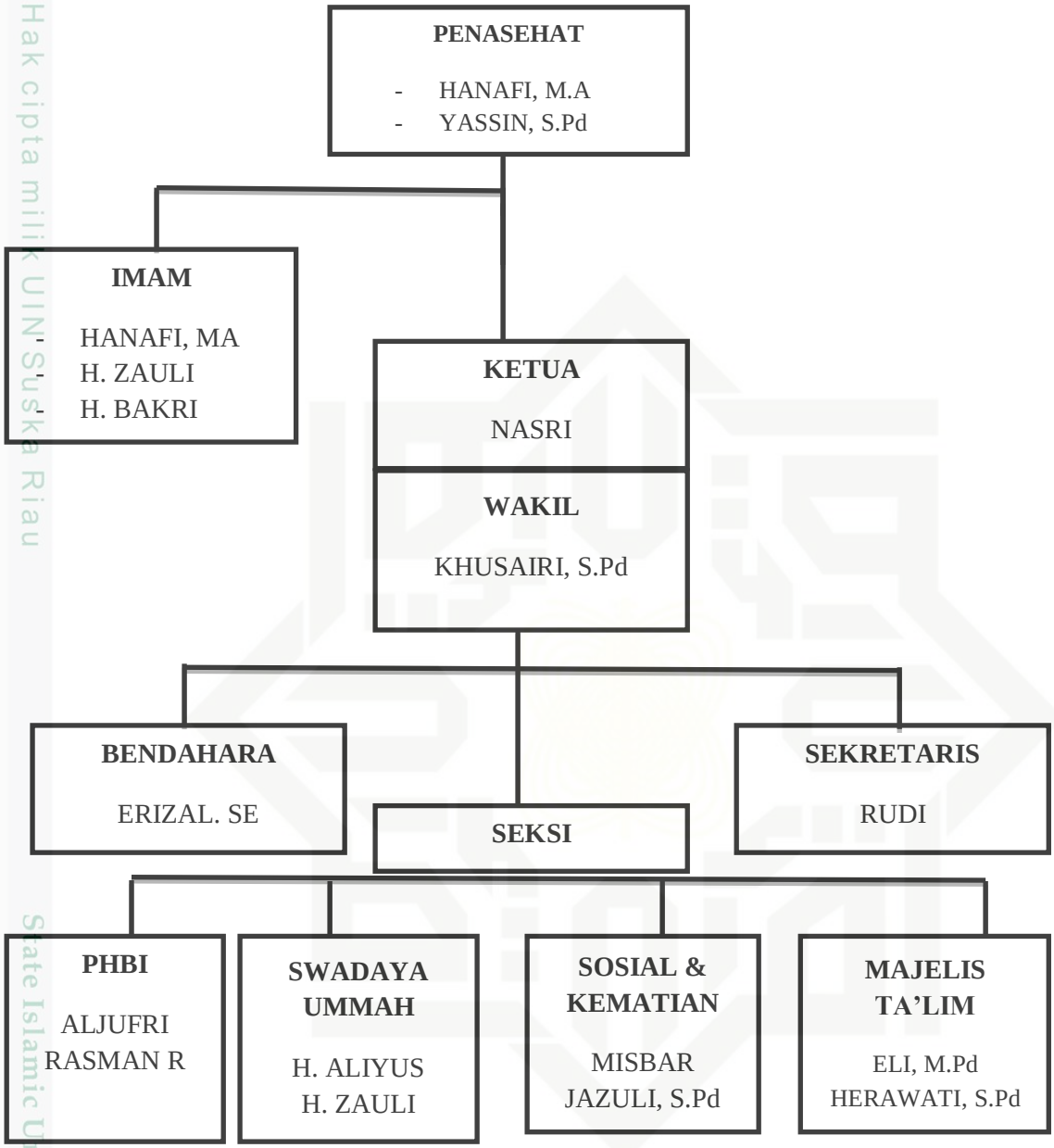

Kepengurusan ta'mir diatas ditandatangani oleh ketua dari Mushalla Ukhuwatun yaitu bapak Nasri dan sekertaris dari Mushalla Ukhuwatun yaitu Rudi. Kepengurusan ta'mir diatas di bentuk pada tanggal 23 Mei 2018 dan berakhir masa bakti 23 Mei 2022.[16]

[16] Dokumen Mushalla Ukhuwatun

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau